

**HUBUNGAN KEPUASAAN PENAMPILAN GIGI GELIGI  
ANTERIOR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN  
ORTODONTIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS  
HASANUDDIN**

**SKRIPSI**

**Azrida Nurul Aliyah  
J 111 10 116**



**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
BAGIAN ORTODONTIK  
MAKASSAR  
2014**

**HUBUNGAN KEPUASAAN PENAMPILAN GIGI GELIGI  
ANTERIOR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN  
ORTODONTIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS  
HASANUDDIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin  
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran Gigi  
Oleh :**

**Azrida Nurul Aliyah**

**J111 10 116**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
BAGIAN ORTODONTIK  
MAKASSAR  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin

Oleh : Azrida Nurul Aliyah / J 111 10 116

Telah Diperiksa dan Disahkan

Pada Tanggal 8 Januari 2014

Oleh :

**Pembimbing**

**Dr. drg. Susilowati, SU**

**NIP. 19550415 198010 2 001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kedokteran Gigi**

**Universitas Hasanuddin**

**Prof. drg. H. Mansjur Nasir, Ph.D**

**NIP. 19540625 198403 1 001**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini:

Nama : Azrida Nurul Aliyah  
Nim : J11110116  
Judul Skripsi : Hubungan Kepuasan Penampilan Gigi Geligi  
Anterior Dengan Kebutuhan Perawatan  
Ortodontik Pada Mahasiswa Universitas  
Hasanuddin

Menyatakan bahwa judul skripsi yang diajukan adalah judul yang baru dan tidak terdapat di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Gigi Unhas.

Makassar, 8 Januari 2014

Staf Perpustakaan FKG-UH

**Nuraeda, S.Sos**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kepuasan Penampilan Gigi Geligi Anterior Dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang terdalem kepada orang tuaku **Ayahanda Drs. H. Zakir Syawal** dan **drg. Hj. Balda Ishak** akan cinta, kasih, doa, dukungan semangat dan materi yang tak ternilai yang selalu diberikan kepada penulis. Untuk kakandaku tersayang Alm. **Muh Yazhar Habie** dan kedua adikku tersayang **Aznira Nurul Hidayah** dan **Azdira Nurul Ainie** yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.

Keberhasilan ini tidak akan terwujud tanpa adanya perhatian, dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Dr. drg. Susilowati, SU** selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. **Prof. drg. H. Mansjur Nasir, Ph.D** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
3. **drg. Ali Yusran** selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal semester hingga saat ini.
4. Staf dosen khususnya bagian ortodontik yang telah memberikan saran-saran dan kritik dalam pembuatan skripsi ini.

5. Staf perpustakaan yang telah bersedia membantu penulis dalam mencari referensi di perpustakaan.
6. Serta teman satu bimbinganku **Donna Trye** dan **Hardiyanti Usman** yang selama ini sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi bersama penulis.
7. Terima kasih kepada seluruh responden pada 13 fakultas di Universitas Hasanuddin yang telah bersedia menjadi responden peneliti dan terima kasih kepada semua pihak yang berkenaan membantu dalam melakukan penelitian bersama peneliti.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis menjadi amalan dan berkah dari Tuhan. Penulis sebagai makhluk ciptaan-Nya yang tidak luput dari kesalahan dan kekehilafan menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan bersifat konstruktif bagi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Amin

Makassar, 8 Januari 2014

Azrida Nurul Aliyah

# HUBUNGAN KEPUASAAN PENAMPILAN GIGI GELIGI ANTERIOR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN

Azrida Nurul Aliyah

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap ketidakpuasan pada penampilan. Kelompok remaja dan dewasa muda adalah kelompok yang paling tidak puas dengan penampilan giginya. Adapun faktor-faktor yang paling mempengaruhi penampilan gigi anterior adalah posisi, warna dan bentuk gigi anterior. Kepuasan terhadap penampilan gigi anterior dapat berkaitan dengan kebutuhan perawatan ortodontiknya. Telah dilakukan penelitian pada kelompok dewasa muda di Malaysia dan Saudi Arabia mengenai kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior, namun di Makassar belum ada data tentang hubungan antara kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian agar memperoleh data mengenai hubungan kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin. **Tujuan:** Ada hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin. **Bahan dan Metode:** Mahasiswa Universitas Hasanuddin yang berusia 19 – 22 tahun pada 13 fakultas mengisi kuisioner mengenai kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior dan kebutuhan perawatan ortodontik yang diinginkan dengan menggunakan skor VAS (*Visual Analogue Scale*). Data dianalisis dengan uji SPSS. **Hasil:** Ada hubungan yang bermakna antara kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin yaitu, pada rahang gigi atas diperoleh hasil nilai  $\rho=0,000$  ( $\rho<0,005$ ), pada rahang bawah dengan nilai  $\rho=0,004$  ( $\rho<0,005$ ), dan pada rahang atas dan rahang bawah nilai  $\rho=0,000$  ( $\rho<0,005$ ). Adapun kepuasan mahasiswa Universitas Hasanuddin pada warna gigi anterior mereka sebesar 45,6%, bentuk gigi anterior sebesar 33,5%, dan posisi gigi anterior sebesar 33,5%. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

**Kata Kunci:** Kepuasan, gigi anterior, kebutuhan perawatan ortodontik

THE RELATIONSHIP SATISFACTION OF THE APPEARANCE OF THE  
ANTERIOR TEETH WITH ORTHODONTIC TREATMENT NEED IN STUDENTS  
AT UNIVERSITY OF HASANUDDIN

Azrida Nurul Aliyah

Student of the Faculty of Dentistry at Hasanuddin University

ABSTRACT

**Background:** Gender, age and education level effect on the appearance dissatisfaction. Adolescents and young adults are the group most dissatisfied with the appearance of teeth. The factors that most affect the appearance of the anterior teeth are position, color and shape of the anterior teeth. Satisfaction of the appearance of the anterior teeth can be associated with the need for orthodontic treatment. Research has been conducted on a group of young adults in Malaysia and Saudi Arabia to the satisfaction of the appearance of the anterior teeth, but in Makassar there are no data about the relationship between the satisfaction of the appearance of the anterior teeth with orthodontic treatment need. Therefore, research needs to be done in order to obtain data on the relationship satisfaction of the appearance of the anterior teeth with orthodontic treatment need of students at the University of Hasanuddin. **Objective:** There is a relationship of satisfaction in the appearance of the anterior teeth with orthodontic treatment need of students at University of Hasanuddin. **Materials and Methods:** Students at University of Hasanuddin aged 19-22 years in 13 faculties fill out questionnaires about satisfaction on the appearance of the anterior dentition and orthodontic treatment need by using the score of VAS (Visual Analogue Scale). Data were analyzed by SPSS. **Results:** There is a significant correlation between the satisfaction of the appearance of the anterior teeth with orthodontic treatment need in Hasanuddin University students are on the upper jaw teeth obtained results  $p$  value = 0.000 ( $p < 0.005$ ), the lower jaw with a value of  $p = 0.004$  ( $p < 0.005$ ), and the maxilla and mandible value  $p = 0.000$  ( $p < 0.005$ ). The satisfaction of Hasanuddin University students on their anterior teeth color by 45.6%, the shape of the anterior teeth by 33.5%, and the position of the anterior teeth by 33.5%. **Conclusion:** There is a relationship between the satisfaction of the appearance of the anterior teeth with orthodontic treatment need of students at the University of Hasanuddin.

**Keywords:** Satisfaction, anterior teeth, orthodontic treatment need



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	4
1.3    TUJUAN PENELITIAN .....	4
1.4    MANFAAT PENELITIN .....	4
<b>BAB II           TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    PENAMPILAN GIGI GELIGI ANTERIOR.....	5
2.1.1 Faktor Yang Mempengaruhi Gigi Geligi Anterior .....	5
2.1.2 Kepuasan Penampilan Gigi Geligi Anterior Pada Dewasa Muda .....	5
2.2    KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTIK.....	8
2.2.1 Kebutuhan Perawatan Ortodontik Pada Dewasa Muda....	8
2.3    KELOMPOK DEWASA MUDA .....	10
2.3.1 Pengertian Dewasa Muda .....	10
2.3.2 Batasan Usia Kelompok Dewasa Muda.....	11
2.4    HUBUNGAN KEPUASAAN PENAMPILAN GIGI GELIGI ANTERIOR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTIK .....	12
<b>BAB III        METODE PENELITIAN</b>	
3.1.    JENIS PENELITIAN.....	15
3.2.    DISAIN PENELITIAN .....	15
3.3.    LOKASI PENELITIAN .....	15
3.4.    WAKTU PENELITIAN .....	16
3.5.    SAMPEL PENELITIAN .....	16
3.6.    VARIABEL PENELITIAN .....	17

	3.7. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL .....	17
	3.8. KERANGKA TEORI.....	18
	3.9. ALUR PENELITIAN.....	19
	3.10. ALAT DAN BAHAN .....	19
	3.11. DATA.....	19
	3.12. PROSEDUR PENELITIAN .....	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	4.1. HASIL .....	21
BAB V	PEMBAHASAN.....	34
BAB VI	PENUTUP.....	39
	DAFTAR PUSTAKA .....	40
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Karakteristik Responden.....	21
TABEL 4.2	Distribusi skor kepuasan dengan menggunakan VAS ( <i>Visual Analogue Scale</i> ).....	22
TABEL 4.3	Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan warna gigi anterior .....	23
TABEL 4.4	Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan bentuk gigi anterior .....	24
TABEL 4.5	Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan posisi gigi anterior.....	24
TABEL 4.6	Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan usia .....	25
TABEL 4.7	Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan jenis kelamin.....	26
TABEL 4.8	Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan fakultas.....	27
TABEL 4.9	Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan jenis kelamin .....	28
TABEL 4.10	Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan usia .....	29
TABEL 4.11	Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan fakultas.....	30
TABEL 4.12	Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada gigi geligi rahang atas mahasiswa Universitas Hasanuddin .....	31
TABEL 4.13	Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada gigi geligi rahang bawah mahasiswa Universitas Hasanuddin.....	32

TABEL 4.14	Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada gigi geligi rahang atas dan bawah mahasiswa Universitas Hasanuddin .....	33
------------	---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Penampilan gigi merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya tarik wajah seseorang dan memainkan peranan penting dalam interaksi sosial. Diantara faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi penampilan gigi secara keseluruhan adalah warna, bentuk, dan posisi gigi terutama pada gigi anterior. Senyum yang estetik pun tergantung pada warna, ukuran, bentuk, dan posisi gigi, posisi bibir atas, visibilitas gigi dan jumlah tampilan gingiva. Meskipun masing-masing faktor dapat dipertimbangkan secara individual namun semua komponen harus bertindak bersama-sama untuk menciptakan sebuah harmonis dan simetris yang akan menghasilkan efek estetik (Tin-Oo *et al*, 2011).

Karena motivasi utama bagi banyak pasien yang mencari perawatan ortodontik adalah perbaikan dalam penampilan daripada fungsi maka persepsi tentang penampilan gigi menjadi penting dan mendasar (Singh *et al*, 2011). Banyak faktor yang mempengaruhi estetik dan akibatnya dapat berpengaruh terhadap kepuasan pada penampilan. Tingkat kepuasan pada penampilan dapat membuat kualitas hidup dan kondisi psikososial lebih baik dengan perawatan gigi yang meningkatkan estetik pada gigi geligi (Bader, 2013).

Menurut Bader (2013) persepsi tentang penampilan gigi berbeda antara individu dan populasi. Pada penelitian yang dilakukan berkaitan tentang

penampilan gigi, 50% sampel merasa puas dengan penampilan gigi mereka. Penelitian sebelumnya, pada populasi yang berbeda menunjukkan berbagai tingkat kepuasan contohnya antara lain; 47.2% di Malaysia, 57.3% di Turki, 65% di Palestina, 65.5% di Yordania, dan 76% di Inggris. Hal ini dapat dikaitkan dengan penggunaan ukuran yang berbeda dalam mengevaluasi mengenai kepuasan, faktor budaya, agama, dan faktor ras serta penampilan gigi dipengaruhi oleh karakteristik individu dan harapan yang tidak sesuai keinginan. Ketidakpuasan terhadap penampilan gigi, warna, keselarasan, dan kondisi secara signifikan terkait dengan keinginan tinggi untuk melakukan perawatan yang dapat meningkatkan estetik gigi geligi. Onyeaso *et al.* (2005, cit Khan dan Fida, 2008) melaporkan bahwa 56,6% responden melakukan perawatan ortodontik dengan tujuan untuk meningkatkan estetik gigi. Di kalangan orang dewasa muda di Finlandia, motivasi utama untuk perawatan ortodontik adalah untuk memperbaiki penampilan gigi dan sikap terhadap maloklusi (Claudino dan Traebert, 2013).

Kondisi yang mempengaruhi kesehatan mulut termasuk maloklusi, memiliki dampak yang tidak hanya mengganggu tampilan fisik tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas hidup seperti fungsi, penampilan, hubungan interpersonal, sosialisasi, harga diri dan psikologis (Masood *et al*, 2013). Maloklusi terutama yang terdapat di daerah anterior sering mencolok dan hal ini dapat menimbulkan reaksi sosial yang tidak menyenangkan dan konsep diri yang buruk. Menurut Onyeaso *et al.* (2005, cit. Khan dan Fida, 2008) lebih dari 40% responden dilaporkan merasa kurang percaya diri akibat dari maloklusi mereka sehingga aktivitas normal seperti tertawa di depan umum, bertemu dengan teman-teman

dan membangun hubungan personal terbatas. Dampak dari kondisi kesehatan gigi dan mulut pada kepuasan seseorang dengan penampilan mereka dapat mengakibatkan rasa malu di dalam lingkungan sosial dan penurunan psikososial (Paula *et al*, 2011).

Pada pemeriksaan riwayat perawatan ortodontik berdasarkan kelas sosial dan tingkat pendidikan oleh Bellot-Arcis *et al*. (2012) ditemukan perbedaan signifikan secara statistik dengan proporsi yang lebih tinggi pada perawatan pada kelas sosial menengah / tinggi dan mereka dengan pendidikan menengah / tinggi. Sekitar 21% dari sampel merasa membutuhkan perawatan ortodontik. Persepsi ini secara signifikan lebih tinggi pada wanita dibandingkan pada pria. Hamamci *et al*. (2009), dan Svedström-Oristo *et al*. (2009) menyatakan bahwa pria biasanya lebih puas dengan estetik gigi mereka dibanding wanita.

Dari uraian di atas dapat diasumsikan bahwa pada kelompok dewasa muda memiliki keinginan untuk meningkatkan estetik dan penampilan gigi geligi mereka khususnya pada daerah anterior. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan perawatan ortodontik. Mahasiswa termasuk dalam kelompok dewasa muda maka pada penelitian ini dipilih sebagai subjek penelitian dan tempat penelitian di Universitas Hasanuddin. Penelitian mengenai kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada kelompok dewasa muda belum pernah dilakukan di Makassar, sehingga perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior khususnya pada mahasiswa sebagai kelompok dewasa muda, faktor-faktor yang mempengaruhi,

dan hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin di Makassar.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin ?
2. Apakah ada hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin?

## **1.3 TUJUAN**

1. Untuk mengetahui kepuasan pada penampilan gigi geligi khususnya di bagian anterior pada mahasiswa Universitas Hasanudddin.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

1. Hasil penelitian dapat menjadi referensi mengenai hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan acuan bagi peneliti lain untuk dikembangkan lebih lanjut.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 PENAMPILAN GIGI GELIGI ANTERIOR**

##### **2.1.1 Faktor Yang Mempengaruhi Penampilan Gigi Geligi Anterior**

Diantara faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi penampilan gigi secara keseluruhan adalah warna, bentuk, dan posisi gigi terutama pada gigi anterior. Meskipun masing-masing faktor dapat dipertimbangkan secara individual namun semua bagian harus bertindak bersama-sama sehingga tercipta secara harmonis dan simetris yang akan menghasilkan efek estetik (Tin-Oo *et al*, 2011).

Penampilan gigi dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Wanita dilaporkan lebih sensitif dibandingkan laki-laki atas penampilan giginya. Perawatan gigi yang dilakukan pada gigi anterior juga berdampak pada estetik gigi yang dipengaruhi oleh keinginan individu dan faktor budaya. Sayangnya dalam beberapa kasus, dokter gigi mungkin mengembangkan konsep penampilan estetik yang berbeda dengan konsep pasien yang disebabkan karena masalah komunikasi dan kesulitan yang tidak diantisipasi (Akarslan *et al*, 2009; Gržic *et al*, 2012).

##### **2.1.2 Kepuasan Penampilan Gigi Geligi Anterior Pada Dewasa Muda**

Jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap ketidakpuasan dan perawatan estetik yang diterima dan diinginkan. Sehubungan

dengan usia, remaja dan orang dewasa muda (<19 tahun) adalah kelompok yang paling merasa tidak puas dengan penampilan gigi mereka. Al Khatib *et al.* (2005, cit. Akarslan *et al.*, 2009) melaporkan hasil penelitiannya yang dilakukan di Inggris bahwa orang yang lebih tua lebih puas dengan penampilan gigi mereka.

Tingkat pendidikan tidak mengarah pada perubahan ketidakpuasan dalam penampilan umum tetapi menyebabkan perubahan dalam kepuasan terhadap warna gigi. Pendidikan merupakan salah satu cara yang mungkin dapat meningkatkan harga diri seseorang. Dengan demikian, ada kemungkinan bahwa pencapaian pendidikan yang tinggi secara tidak langsung dapat meningkatkan kepuasan diri terhadap warna gigi. Xiao *et al.* (2007, cit. Akarslan *et al.*, 2009) melaporkan bahwa kepuasan terhadap estetik gigi pada populasi di Cina dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan tetapi tidak dengan usia dan jenis kelamin.

Tujuan utama dari kedokteran gigi seharusnya untuk mengembalikan nilai estetik dan memungkinkan pasien untuk merasa yakin untuk tersenyum tanpa harus menyembunyikan gigi mereka. Penurunan besar pada presentase dalam hal menyembunyikan gigi ketika tersenyum dapat diamati pada tingkat pendidikan seseorang, yang menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor penting untuk merasa percaya diri ketika tersenyum (Akarslan *et al.*, 2009).

#### 1) Warna Gigi

Secara umum, seseorang berkeinginan untuk mendapatkan gigi putih bak mutiara. Dengan demikian, warna gigi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan kepuasan terhadap penampilan gigi. Kepuasan diri terhadap

warna gigi menurun seiring dengan meningkatnya keparahan perubahan warna gigi. Gigi putih memiliki penilaian yang tinggi dalam interaksi sosial, kemampuan intelektual, status psikologis, dan hubungan interpersonal. Karies gigi yang tidak dirawat, berubahnya warna gigi pada bagian anterior, dan kehilangan gigi di anterior biasanya menyebabkan ketidakpuasan terhadap penampilan gigi (Mon *et al*, 2011). Al Khatib *et al*. (2005 cit. Akarslan *et al*, 2009) menyimpulkan bahwa warna gigi merupakan salah satu alasan ketidakpuasan terhadap penampilan gigi dan menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian penampilan gigi. Keinginan individu, latar belakang budaya, dan strata sosial dapat mempengaruhi penilaian subjektif mengenai warna gigi. Menurut hasil penelitian, 55,1% dari pasien tidak puas dengan warna gigi mereka. Dilaporkan bahwa 31,6% dari peserta dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Amerika Utara, 34% di Amerika Serikat dan 52,6% di China tidak puas dengan warna gigi mereka.

Usia berpengaruh pada kepuasan terhadap warna gigi. Pada orang muda yang berusia antara dibawah 19 tahun hingga 39 tahun memiliki tingkat ketidakpuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang berusia 40 tahun lebih. Orang-orang dewasa muda memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan gigi yang lebih putih. Ini mungkin terkait dengan fakta bahwa orang-orang dewasa muda lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Dapat dikemukakan bahwa orang-orang dewasa muda berusaha untuk terlihat lebih cantik dan sehat karena mengetahui bahwa adanya hubungan antara penampilan dan status sosial yang ditandai dengan pekerjaan yang baik dan penerimaan sosial (Akarslan *et al*, 2009).

## 2) Posisi Gigi

Kelainan pada gigi bagian anterior dapat mempengaruhi nilai estetika pada individu. Wajah dan gigi geligi yang menarik telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Karena mudah terlihat dibandingkan gigi posterior maka adanya kelainan pada gigi anterior dapat dengan mudah menyebabkan ketidakpuasan individu terhadap gigi geliginya. Perubahan yang berkaitan dengan posisi gigi geligi sangat erat kaitannya dengan permintaan untuk melakukan perawatan ortodontik. Zhang dan McGrath (2006, cit. Claudino dan Traebert, 2013) menyimpulkan bahwa maloklusi dan perawatannya dapat mempengaruhi kesehatan psikologis seseorang. Penelitian lain mengemukakan bahwa pasien fokus dalam hal estetika dan aspek sosial yang berhubungan dengan kualitas kesehatan gigi dan mulut merupakan alasan untuk mencari perawatan ortodontik.

## **2.2 KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTIK**

### **2.2.1 Kebutuhan Perawatan Ortodontik Pada Dewasa Muda**

Wajah yang estetika maupun peningkatan kesehatan gigi merupakan perhatian utama dalam perawatan ortodontik. Sejak kesehatan mulut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan umum yang setiap penyimpangan dalam penampilan dentofasial mungkin memiliki dampak negatif pada kehidupan sosial, fisiologis, dan psikologis. Perawatan ortodontik dilakukan untuk meningkatkan penampilan gigi seseorang yang oleh sebab itu, sikap individu terhadap maloklusinya merupakan faktor penting dalam menentukan kebutuhan perawatan.

Maloklusi jika tidak dirawat dapat menyebabkan masalah seperti kesulitan dalam berbicara, makan, menelan, estetik wajah yang buruk dan gangguan psikologis (Malik *et al*, 2013).

Perawatan ortodontik secara tradisional masih terfokus pada anak-anak dan remaja. Orang dewasa semakin berkeinginan untuk melakukan perawatan ortodontik namun sangat sedikit penelitian yang telah dilakukan pada kelompok usia ini. Beberapa peneliti mengemukakan bahwa penelitian mengenai kebutuhan perawatan ortodontik harus dilakukan pada populasi orang dewasa karena telah cukup untuk membentuk penilaian yang baik tentang pentingnya estetik gigi dalam penerimaan sosial dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari (Bellot-Arcis *et al*, 2012). Maloklusi secara signifikan mempengaruhi penampilan senyum yang estetik yang merupakan bagian dari daya tarik wajah yang penting dan cara yang efektif untuk mengekspresikan emosi. Oleh karena itu, maloklusi dapat mempengaruhi kualitas hidup, merusak interaksi sosial, hubungan interpersonal, dan psikologis, serta menimbulkan perasaan rendah diri (Paula *et al*, 2011).

Maloklusi secara signifikan mempengaruhi penampilan senyum yang estetik yang merupakan bagian dari daya tarik wajah yang penting dan cara yang efektif untuk mengekspresikan emosi (Paula *et al*, 2011). Pada orang dewasa muda, daya tarik pada fisik merupakan faktor penting yang mempengaruhi hubungan sosial. Dengan demikian, perubahan estetik pada wajah dapat mempengaruhi kualitas hidup (Claudino dan Traebert, 2013).

Survei data kesehatan pemerintah daerah Valencia, Spanyol tahun 2005 menunjukkan bahwa pada populasi antara 25 - 44 tahun hanya 5% sebagai pengguna Layanan Kesehatan Swasta, 72% menggunakan Layanan Kesehatan Umum, dan 23% yang tidak mengunjungi Layanan Kesehatan manapun. Studi pada populasi dewasa muda menunjukkan hasil serupa dengan yang diperoleh dengan kebutuhan perawatan obyektif berkisar antara 20% dan 30%. Pada penelitian lainnya, telah menyimpulkan bahwa orang-orang dengan pendapatan yang lebih tinggi lebih menuntut perawatan ortodontik (Bellot-Arcis *et al*, 2012). Faktanya bahwa keputusan untuk melakukan perawatan ortodontik dipengaruhi oleh keinginan untuk terlihat lebih menarik (Singh *et al*, 2011).

## **2.3 KELOMPOK DEWASA MUDA**

### **2.3.1 Pengertian Dewasa Muda**

Istilah dewasa muda dapat juga disebut sebagai *young adulthood*. *Adult* berasal dari kata kerja latin yang berarti tumbuh menjadi kedewasaan. Kata *adult* pun juga berasal dari kata *adultus* yang memiliki arti telah tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran yang sempurna. Maka dapat disimpulkan bahwa orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya (Hurlock, 1993).

Hurlock (1993), mengatakan bahwa masa dewasa muda merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Penyesuaian tersebut menjadikan masa dewasa muda menjadi suatu periode

yang khusus dan sulit dalam rentang hidup seseorang. Periode ini dikatakan sulit sebab sebelum mencapai usia dewasa, anak mempunyai orang tua, guru, teman, dan orang-orang yang bersedia menolong mereka untuk melakukan penyesuaian diri namun sebagai orang dewasa mereka dituntut agar melakukan penyesuaian diri secara mandiri.

### **2.3.2 Batasan Usia Kelompok Dewasa Muda**

Beberapa ahli mengemukakan batasan usia menurut pandangannya masing-masing dan dengan rentang usia yang berbeda-beda pula. Hurlock (1993) membagi tahapan masa dewasa menjadi tiga bagian yaitu masa dewasa dini, masa dewasa madya dan masa dewasa lanjut (usia lanjut). Masa dewasa dini dimulai pada usia 18 tahun hingga 40 tahun, yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis dan disertai berkurangnya kemampuan reproduktif. Masa dewasa madya dimulai pada usia 40 tahun hingga 60 tahun, yang ditandai dengan menurunnya kemampuan fisik dan psikologis yang terlihat pada setiap orang. Masa dewasa lanjut dimulai pada usia 60 tahun keatas, yang ditandai dengan kemampuan fisik dan psikologis yang cepat menurun.

Erikson (Shaffer, 2009) membagi tahapan perkembangan menjadi delapan tahap yaitu;

- a) tahap *basic trust versus mistrust* yang terjadi pada usia < 1 tahun
- b) tahap *autonomy versus shame and doubt* yang terjadi pada usia 1 – 3 tahun
- c) tahap *initiative versus guilt* yang terjadi pada usia 3 – 6 tahun
- d) tahap *industry versus inferiority* pada usia 6 – 12 tahun

- e) tahap *identity versus role confusion* yang terjadi pada usia 12 – 20 tahun
- f) tahap *intimacy versus isolation* terjadi pada usia 20 – 40 tahun (kisaran usia dewasa muda)
- g) tahap *generativity versus stagnation* yang terjadi pada usia 40 – 65 tahun (usia dewasa tengah / *middle adulthood*)
- h) tahap *ego integrity versus despair* yang terjadi pada usia dewasa akhir atau *old age*

## **2.4 HUBUNGAN KEPUASAAN PENAMPILAN GIGI GELIGI ANTERIOR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTIK**

Kebanyakan seseorang yang mencari perawatan ortodontik mungkin karena lebih peduli terhadap gigi geligi pada daerah anterior mereka daripada daerah posteriornya (Dahong *et al*, 2012). Faktor-faktor signifikan yang dapat mempengaruhi penampilan gigi secara keseluruhan adalah warna, bentuk, dan posisi gigi terutama pada gigi anterior (Tin-Oo *et al*, 2011). Meningkatnya kekhawatiran terhadap penampilan gigi telah diamati selama masa kanak-kanak, remaja, hingga dewasa awal (dewasa muda). Keputusan untuk memulai melakukan perawatan ortodontik terutama dipengaruhi oleh kekhawatiran tersebut. Interaksi sosial yang memiliki efek negatif pada *image* dan kemajuan karir seseorang telah dikaitkan dengan penampilan gigi. Masyarakat telah memiliki asumsi antara memiliki penampilan gigi yang baik dengan kesuksesan di dalam berbagai bidang (Hamamci, 2009).



Wajah dan gigi geligi yang menarik telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Karena mudah terlihat dibandingkan gigi posterior maka adanya kelainan pada gigi anterior dapat dengan mudah menyebabkan ketidakpuasan individu terhadap gigi geliginya. Kelainan yang berkaitan dengan posisi gigi geligi sangat erat kaitannya dengan permintaan untuk melakukan perawatan ortodontik. Penelitian lain mengemukakan bahwa pasien fokus pada hal estetik dan aspek sosial yang berhubungan dengan kualitas kesehatan gigi dan mulut sebagai alasan untuk mencari perawatan ortodontik (Claudino dan Traebert, 2013). Tujuan utama perawatan ortodontik adalah untuk meningkatkan estetik, mengembalikan oklusi yang tepat dan kesejahteraan sosial-psikologis (Bernabé dan Flores-Mir, 2006). Hubungan antara estetik pada gigi, perlunya melakukan perawatan, dan keparahan maloklusi telah diamati dalam penilaian klinis. Keinginan untuk melakukan perawatan oleh individu yang tidak puas dengan penampilan gigi geligi mereka menjadi dasar perawatan ortodontik yang mereka inginkan (Hamamci, 2009). Misalnya, menonjolnya gigi bagian atas dapat menjadi faktor penting dalam menentukan daya tarik seseorang di kehidupan sosial pada kelompok dewasa muda (Singh *et al*, 2011).

Selain itu, bahwa alasan untuk memutuskan melakukan perawatan ortodontik melibatkan berbagai faktor termasuk sosial ekonomi. Meskipun sebagian besar dari faktor-faktor ini akan tergantung pada keadaan psikologis seseorang, faktor budaya, dan prinsip hidup pada kehidupan sosial yang sulit diukur dengan indeks standar (Bellot-Arcis *et al*, 2012). Adapun hal-hal yang ingin dicapai adalah meningkatkan fungsi dan penampilan pada gigi geligi serta menjamin kepuasan

pasien pada akhir perawatan. Kesadaran pasien terhadap penampilan gigi geligi mereka dan kepuasan mereka terhadap hasil perawatan merupakan hal yang penting dalam merencanakan perawatan ortodontik (Hamamci, 2009).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik untuk mengkaji hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

#### **3.2 DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*. Dikatakan *cross sectional* karena data tentang x (variabel sebab) dan y (variabel akibat) dikumpulkan yang hanya mewakili apa yang terjadi pada satu titik waktu. Dalam hal ini, seluruh populasi atau sebagian yang terpilih sebagai sampel data penelitian akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **3.3 LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di 13 fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin yakni, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Farmasi, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Sastra, Fakultas Hukum, dan Fakultas MIPA.

### 3.4 WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan ini sejak tanggal 18 November sampai dengan 27 Desember 2013.

### 3.5 SAMPEL PENELITIAN

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel lokasi penelitian secara sengaja (bertujuan). Atas dasar itu dipilih 13 fakultas yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, dari sampel lokasi tersebut dipilih sebanyak 520 mahasiswa yang terdiri dari 40 mahasiswa untuk setiap fakultas dengan kisaran usia 19 – 22 tahun.

#### 3.5.1 Kriteria Sampel

Pemilihan sampel dilakukan secara *simple random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut;

- Kriteria Inklusi
  - a) berusia antara 19 – 22 tahun (kelompok usia dewasa muda)
  - b) masih aktif sebagai mahasiswa di Universitas Hasanuddin
  - c) memahami dan menjawab setiap pertanyaan pada kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya
  - d) menderita maloklusi gigi anterior yaitu *diastema*, *edge to edge*, *crowded*, atau serta *protrusi* pada rahang atas.
- Kriteria Eksklusi
  - a) fraktur pada bagian gigi anterior

- b) sedang menjalani perawatan ortodontik

### **3.6 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut;

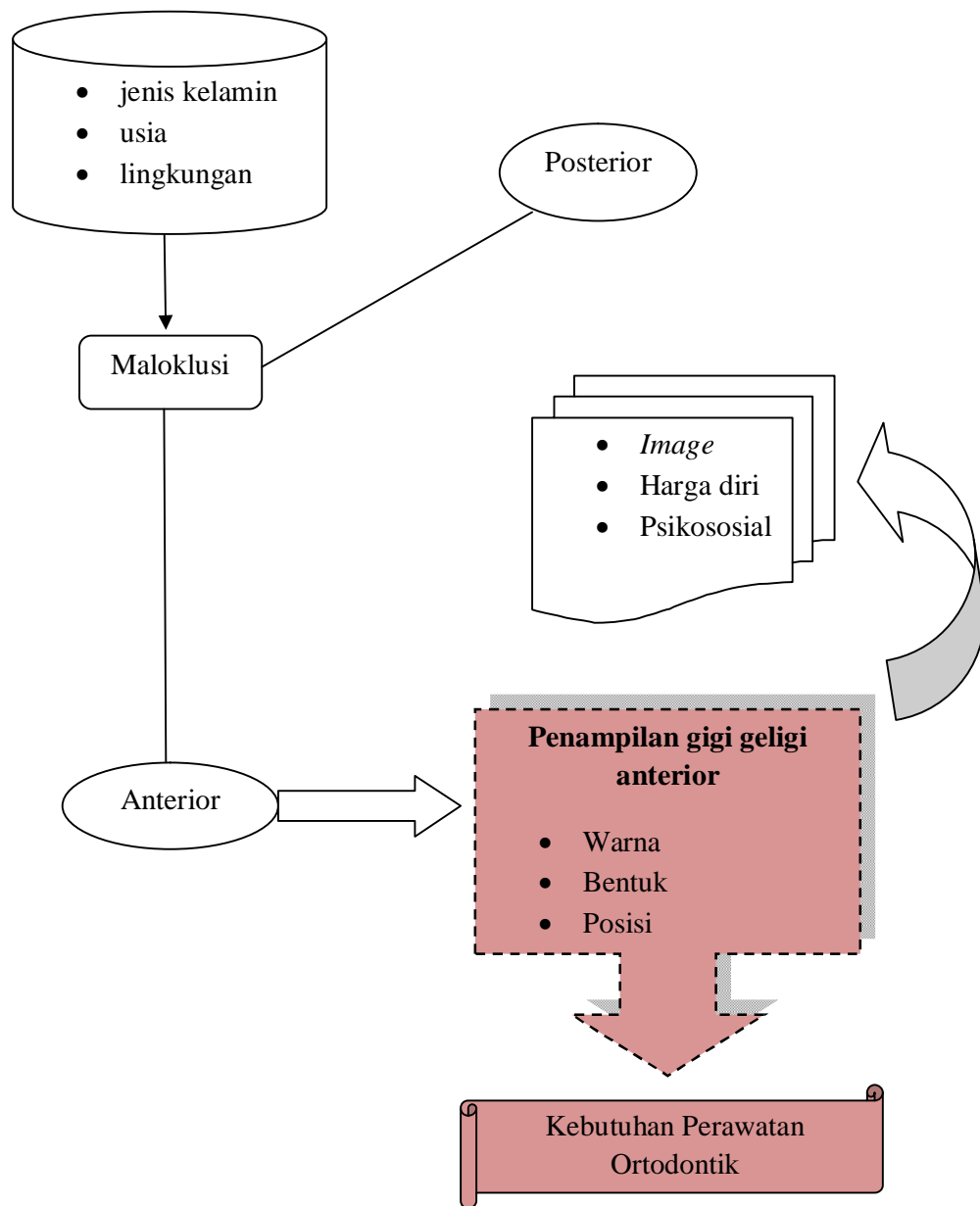
- a) variabel independen adalah kepuasan penampilan gigi geligi anterior
- b) variabel dependen adalah kebutuhan perawatan ortodontik
- c) variabel kontrol adalah usia dan jenis kelamin

### **3.7 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

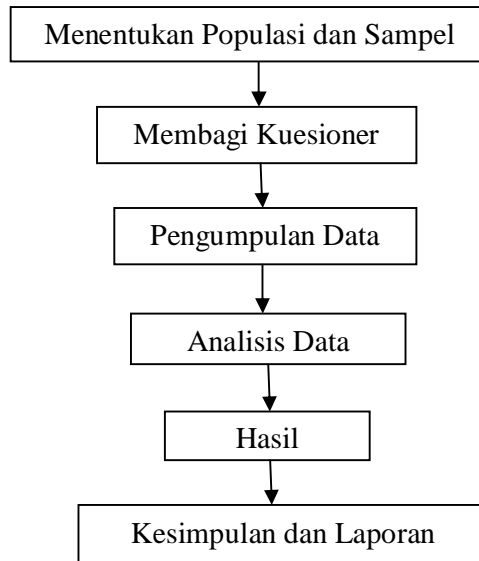
Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Kepuasan penampilan gigi geligi anterior adalah suatu susunan gigi geligi pada seseorang yang mengalami maloklusi dibagian anterior yang merasa puas atau tidak pada keadaan susunan gigi geliginya. Mengukur puas atau tidaknya seseorang pada penampilan gigi geligi anterior dalam penelitian ini digunakan VAS atau *visual analogue scale*.
- 2) Kebutuhan perawatan ortodontik adalah suatu penilaian mengenai kesehatan gigi yang dikembangkan untuk mengevaluasi kebutuhan perawatan dengan tujuan untuk meningkatkan estetik gigi yang berdampak pada kehidupan sosial. Adapun alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner diadopsi dari studi sebelumnya yang telah sah dan terpercaya.

### 3.8 KERANGKA TEORI



### 3.9 ALUR PENELITIAN



### 3.10 ALAT DAN BAHAN

#### 3.10.1 Alat

Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengkaji permasalahan adalah kuisisioner dan lembar persetujuan responden.

#### 3.10.2 Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini berupa alat tulis.

### 3.11 DATA

#### 1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer.

## 2) Pengolahan Data

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan perhitungan SPSS.

## 3) Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara statistik dengan menggunakan Chi-Square.

## 4) Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini adalah dalam bentuk tabel.

### **3.12 PROSEDUR PENELITIAN**

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pihak fakultas yang menjadi lokasi penelitian dalam lingkungan Universitas Hasanuddin.
2. Peneliti menentukan sampel.
3. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
4. Seleksi terhadap subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan pengelompokannya akan dilakukan oleh peneliti serta dievaluasi.
5. Penjelasan singkat mengenai kuisioner kepada subjek penelitian.
6. Pengisian kuisioner oleh mahasiswa Universitas Hasanuddin.
7. Pengumpulan data kuisioner.
8. Pengolahan data dari hasil pengisian kuisioner.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 HASIL**

##### **4.1.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian pada 13 fakultas di Universitas Hasanuddin, diperoleh gambaran statistik mengenai karakteristik responden, disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1** Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	a. Perempuan	292	56,2%
	b. Laki-laki	228	43,8%
	Jumlah	520	100,0%

Sumber : hasil olahan data primer, 2013

Pada Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa pada mahasiswa perempuan lebih memperhatikan penampilan giginya daripada mahasiswa laki-laki, atau dengan perbandingan 56,2% : 43,8%.

##### **4.1.2 Kepuasan Terhadap Penampilan Gigi Geligi Anterior Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin**

Berdasarkan hasil penelitian pada 13 fakultas, diperoleh gambaran mengenai penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2** Distribusi skor kepuasan dengan menggunakan VAS (*Visual Analogue Scale*)

No	Skor kepuasan pada skala VAS	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0	1	2
	1	8	1,5
	2	18	3,5
	3	11	2,1
	4	30	5,8
	5	74	14,2
	6	40	7,7
	7	100	19,2
	8	175	33,7
	9	40	7,7
	10	23	4,4
Jumlah		520	100

Sumber : hasil olahan data primer, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.2, bahwa distribusi skor kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior dengan menggunakan skor VAS dimana skor 0 adalah skor terendah dan skor 10 adalah skor tertinggi. Sebanyak 1 (2%) mahasiswa sama sekali tidak puas terhadap penampilan gigi anterior (skor 0 pada skala VAS). Sedangkan 23 (4,4%) mahasiswa sangat puas dengan penampilan gigi anterior (skor 10 pada skala VAS).

Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan warna, bentuk, dan posisi gigi anterior disajikan dengan tabel berikut.

1. Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan warna gigi anterior

**Tabel 4.3** Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan warna gigi anterior

No	Kepuasan penampilan gigi anterior	warna gigi anterior				N (%)		$\rho$
		F	%	F	%			
1	Ya	128	45,6%	153	54,4%	218	100%	0,000
	Tidak	172	72,0%	67	28,0%	302	100%	
Jumlah		300	57,7%	220	42,3%	520	100%	

Sumber : hasil uji statistik, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.3, bahwa kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan warna gigi anterior, diperoleh sebanyak 128 (45,6%) mahasiswa yang benar-benar puas dengan warna gigi anteriornya dan sebanyak 67 (28,0%) mahasiswa yang tidak puas terhadap warna giginya. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai  $\rho = 0,000$  ( $\rho < 0,05$ ), berarti ada hubungan signifikan pada kepuasan penampilan gigi geligi anterior berdasarkan warna gigi anterior.

2. Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan bentuk gigi anterior

**Tabel 4.4** Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan bentuk gigi anterior

No	Kepuasan penampilan gigi anterior	bentuk gigi anterior				N (%)		$\rho$
		F	%	F	%			
1	Ya	73	33,5%	145	66,5%	218	100%	0,002
	Tidak	63	20,9%	239	79,1%	302	100%	
Jumlah		136	26,2%	384	73,8%	520	100%	

Sumber : hasil uji statistik, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.4, diperoleh sebanyak 73 (33,5%) mahasiswa yang benar-benar puas dengan bentuk gigi anteriornya dan 239 (79,1%) yang tidak puas terhadap bentuk giginya. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $\rho=0,002$  ( $\rho<0,05$ ), berarti ada hubungan yang signifikan pada kepuasan penampilan gigi geligi anterior berdasarkan bentuk gigi anterior.

3. Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan posisi gigi anterior

**Tabel 4.5** Kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan posisi gigi anterior

No	Kepuasan penampilan gigi anterior	posisi gigi anterior				N (%)		$\rho$
		F	%	F	%			
1	Ya	73	33,5%	145	66,5%	218	100%	0,000
	Tidak	38	12,6%	264	87,4%	302	100%	
Jumlah		111	21,3%	409	78,7%	520	100%	

Sumber : hasil uji statistik, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.5, diperoleh sebanyak 73 (33,5%) mahasiswa yang benar-benar puas dengan posisi gigi anteriornya dan 264 (87,4%) mahasiswa yang tidak puas terhadap posisi gigi anteriornya. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai  $\rho = 0,000$  ( $\rho < 0,05$ ), berarti ada hubungan yang signifikan pada kepuasan penampilan gigi geligi anterior berdasarkan posisi gigi anterior.

Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan usia dan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

1. Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan usia

**Tabel 4.6** Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan usia

No	Usia	Kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior				N (%)	
		F	%	F	%		
1	19 tahun	81	62,3%	49	37,7%	130	100%
	20 tahun	88	67,7%	42	32,3%	130	100%
	21 tahun	89	68,5%	41	31,5%	130	100%
	22 tahun	84	64,4%	46	35,4%	130	100%
Jumlah		342	65,8%	178	34,2%	520	100%

Sumber : hasil olahan data primer, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.6, bahwa berdasarkan usia, mahasiswa yang berusia 19 tahun adalah sebesar 81 (62,3%) yang puas dengan penampilan gigi anteriornya dan sebesar 49 (37,7%) yang tidak puas dengan penampilan

gigi anteriornya. Pada mahasiswa dengan usia 20 tahun diperoleh sebesar 88 (67,7%) yang puas dengan penampilan gigi anteriornya dan sebesar 42 (32,3%) yang tidak puas dengan penampilan gigi anteriornya. Mahasiswa dengan usia 21 tahun diperoleh sebesar 89 (68,5%) yang puas dengan penampilan gigi anteriornya dan sebesar 41 (31,5%) yang tidak puas dengan penampilan gigi anteriornya. Mahasiswa dengan usia 22 tahun diperoleh sebesar 84 (64,4%) yang puas dengan penampilan gigi anteriornya dan sebesar 46 (35,4%) yang tidak puas dengan penampilan gigi anteriornya.

2. Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.7** Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior				N (%)	
		F	%	F	%		
1	Perempuan	189	64,7%	75	32,9%	292	100%
	Laki-laki	153	67,1%	103	35,3%	228	100%
Jumlah		342	65,8%	178	34,2%	520	100%

Sumber : hasil olahan data primer, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.7, bahwa mahasiswa perempuan yang benar-benar merasa puas dengan penampilan gigi geligi anteriornya yaitu sebesar 189 (64,7%). Sedangkan yang tidak puas dengan penampilan gigi geligi anterior sebesar 75 (32,9%). Pada mahasiswa laki-laki yang benar-benar merasa puas dengan penampilan gigi geligi anteriornya yaitu sebesar 153

(67,1%), sedangkan yang tidak puas dengan penampilan gigi geliginya sebesar 103 (35,3%).

3. Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan fakultas.

**Tabel 4.8** Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan fakultas

No	Fakultas	Penampilan gigi geligi anterior				N (%)	
		F	%	F	%		
1	Sastra	33	82,5%	7	17,5%	40	100%
	Kelautan dan Perikanan	24	60,0%	16	40,0%	40	100%
	Farmasi	29	72,5%	11	27,5%	40	100%
	MIPA	19	47,5%	21	52,5%	40	100%
	Hukum	24	60,0%	16	40,0%	40	100%
	Peternakan	24	60,0%	16	40,0%	40	100%
	Kedokteran	25	62,5%	15	37,5%	40	100%
	Sospol	21	52,5%	19	47,5%	40	100%
	Kedokteran Gigi	30	75,0%	10	25,0%	40	100%
	Ekonomi	29	72,5%	11	27,5%	40	100%
	Kesehatan Masyarakat	28	70,0%	12	30,0%	40	100%
	Kehutanan	27	67,5%	13	32,5%	40	100%
	Pertanian	29	72,5%	11	27,5%	40	100%
Jumlah		342	65,8%	178	34,2%	520	100%

Sumber : hasil olahan data primer, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.8, fakultas yang paling rendah dalam hal kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa

Universitas Hasanuddin adalah Fakultas MIPA yaitu 19 (47,5%) mahasiswa. Sedangkan fakultas yang paling tinggi dalam hal kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior adalah Fakultas Sastra yaitu 33 (82,5%) mahasiswa.

#### 4.1.3 Kebutuhan Perawatan Ortodontik Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin

Berdasarkan hasil penelitian pada 13 fakultas, diperoleh gambaran mengenai kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin, disajikan pada tabel berikut.

1. Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.9** Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Perawatan				N (%)		$\rho$
		membutuhkan		tidak membutuhkan				
		F	%	F	%			
1	Perempuan	284	97,3%	8	2,7%	292	100%	0,036
	Laki-laki	212	93,0%	16	7,0%	228	100%	
Jumlah		496	95,4%	24	4,6%	520	100%	

Sumber : hasil uji statistik, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.9, diperoleh pada mahasiswa perempuan sebesar 284 (97,3%) yang merasa membutuhkan perawatan dan 8 (2,7%) yang tidak membutuhkan perawatan sedangkan mahasiswa laki-laki sebesar 212 (93,0%) yang merasa membutuhkan perawatan dan 24 (4,6%) yang tidak membutuhkan perawatan. Hasil nilai  $\rho = 0,036$  ( $\rho < 0,05$ ) yang berarti



ada hubungan signifikan antara jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Hasanuddin dengan kebutuhan perawatan ortodontiknya.

2. Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan usia

**Tabel 4.10** Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan usia

No	Usia	Perawatan				N (%)		$\rho$
		membutuhkan		tidak membutuhkan				
		F	%	F	%			
1	19 tahun	125	96,2%	5	3,8%	130	100%	0,626
	20 tahun	126	96,9%	4	3,1%	130	100%	
	21 tahun	122	93,8%	8	6,2%	130	100%	
	22 tahun	123	94,6%	7	5,4%	130	100%	
Jumlah		496	95,4%	24	4,6%	520	100%	

Sumber : hasil uji statistik, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.10, pada mahasiswa yang berusia 19 tahun sebanyak 125 (96,7%) yang membutuhkan perawatan dan 5 (3,8%) yang tidak membutuhkan. Pada usia 20 tahun diperoleh sebanyak 126 (96,9%) yang membutuhkan perawatan dan 4 (3,1%) yang tidak membutuhkan. Usia 21 tahun diperoleh sebanyak 122 (93,8%) yang membutuhkan perawatan dan 8 (6,2%) yang tidak membutuhkan. Pada usia 22 tahun diperoleh sebanyak 123 (94,6%) yang membutuhkan perawatan dan 7 (5,4%) yang tidak membutuhkan. Hasil nilai  $\rho = 0,626$  ( $\rho > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara usia pada mahasiswa Universitas Hasanuddin dengan kebutuhan perawatan ortodontiknya.

3. Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan fakultas

**Tabel 4.11** Kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin berdasarkan fakultas

No	Fakultas	Perawatan				N (%)	
		membutuhkan		tidak membutuhkan			
		F	%	F	%		
1	Sastra	37	92,5%	3	7,5%	40	100%
	Kelautan dan Perikanan	38	95,0%	2	5,0%	40	100%
	Farmasi	36	90,0%	4	10,0%	40	100%
	MIPA	38	95,0%	2	5,0%	40	100%
	Hukum	38	95,0%	2	5,0%	40	100%
	Peternakan	40	100%	0	0%	40	100%
	Kedokteran	39	97,5%	1	2,5%	40	100%
	Sospol	40	100%	0	0%	40	100%
	Kedokteran Gigi	37	92,5%	3	7,5%	40	100%
	Ekonomi	38	95,0%	2	5,0%	40	100%
	Kesehatan Masyarakat	36	90,0%	4	10,0%	40	100%
	Kehutanan	40	100%	0	0%	40	100%
	Pertanian	39	97,5%	1	2,5%	40	100%
Jumlah		496	95,4%	24	4,6%	520	100%

Sumber : hasil olahan data primer, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.11, bahwa terhadap perawatan ortodontik, kebutuhan tertinggi berdasarkan fakultas adalah Fakultas Peternakan,

Sospol dan Kehutahan, sedangkan yang terendah yaitu pada Fakultas Farmasi dan Kesehatan Masyarakat.

#### 4.1.4 Hubungan Kepuasan Penampilan Gigi Geligi Anterior Dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh gambaran mengenai hubungan kepuasaa penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin sebagaimana disajikan berikut.

1. Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada gigi geligi rahang atas

**Tabel 4.12** Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada gigi geligi rahang atas mahasiswa Universitas Hasanuddin

No	Kepuasan penampilan gigi anterior	Hanya pada rahang atas				N (%)		P
		Ya	%	Tidak	%			
1	Ya	55	16,1%	287	83,9%	342	100%	0.000
	Tidak	56	31,5%	122	68,5%	178	100%	
	Jumlah	111	21,3%	409	78,7%	520	100%	

Sumber : hasil uji statistik, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.12, bahwa sebanyak 342 mahasiswa merasa puas dengan penampilan gigi geligi anteriornya, diantaranya yang membutuhkan perawatan ortodontik pada rahang atas sebesar 55 (16,1%) dan tidak membutuhkan perawatan sebesar 287 (83,9%). Sedangkan yang tidak puas dengan penampilan giginya sebanyak 178 mahasiswa,

diantaranya membutuhkan perawatan ortodontik sebesar 56 (31,5%) dan tidak membutuhkan perawatan sebesar 122 (68,5%). Hasil nilai  $\rho = 0,000$  ( $\rho < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan signifikan antara kepuasan penampilan gigi geligi dengan kebutuhan perawatan ortodontik gigi geligi rahang atas pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

2. Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada gigi geligi rahang bawah

**Tabel 4.13** Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada gigi geligi rahang bawah mahasiswa Universitas Hasanuddin

No	Kepuasan penampilan gigi anterior	Hanya pada rahang bawah				N (%)		P
		Ya	%	Tidak	%			
1	Ya	61	17,8%	281	82,2%	342	100%	0.004
	Tidak	27	15,2%	151	84,8%	178	100%	
Jumlah		88	16,9%	432	83,1%	520	100%	

Sumber : hasil uji statistik, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.13, bahwa sebanyak 342 mahasiswa merasa puas dengan penampilan gigi geligi anteriornya, diantaranya yang membutuhkan perawatan ortodontik pada rahang atas sebesar 61 (17,8%) dan tidak membutuhkan perawatan sebesar 281 (82,2%). Sedangkan yang tidak puas dengan penampilan giginya sebanyak 178 mahasiswa, diantaranya membutuhkan perawatan ortodontik sebesar 27 (15,2%) dan tidak membutuhkan perawatan sebesar 151 (84,8%). Hasil nilai  $\rho = 0,004$  ( $\rho < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kepuasan

penampilan gigi geligi dengan kebutuhan perawatan ortodontik gigi geligi rahang bawah pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

3. Hubungan Kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada rahang atas dan rahang bawah

**Tabel 4.14** Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada gigi geligi rahang atas dan bawah mahasiswa Universitas Hasanuddin

No	Kepuasan penampilan gigi anterior	Hanya pada rahang atas				N (%)		P
		Ya	%	Tidak	%			
1	Ya	72	21,1%	270	78,9%	342	100%	0.000
	Tidak	64	36,0%	114	64,0%	178	100%	
	Jumlah	136	26,2%	384	73,8%	520	100%	

Sumber : hasil uji statistik, 2013

Dapat dilihat pada tabel 4.14, bahwa sebanyak 342 mahasiswa merasa puas dengan penampilan gigi geligi anteriornya, diantaranya yang membutuhkan perawatan ortodontik pada rahang atas sebesar 72 (21,1%) dan tidak membutuhkan perawatan sebesar 270 (78,9%). Sedangkan yang tidak puas dengan penampilan giginya sebanyak 178 mahasiswa, diantaranya membutuhkan perawatan ortodontik sebesar 64 (36,0%) dan tidak membutuhkan perawatan sebesar 114 (64,0%). Hasil nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan signifikan antara kepuasan penampilan gigi geligi dengan kebutuhan perawatan ortodontik gigi geligi rahang atas pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif kuliah di 13 fakultas di lingkungan Universitas Hasanuddin dengan kisaran usia 19 – 22 tahun. Kisaran usia tersebut menurut Hurlock (1993) termasuk kisaran usia pada periode dewasa muda, yaitu periode transisi seseorang dari tahap remaja menuju tahap dewasa. Dalam penelitian ini diperoleh 520 mahasiswa yang bersedia menjadi subyek penelitian dan memenuhi kriteria inklusi. Sebuah kuesioner terstruktur digunakan untuk menilai kepuasan pasien dengan penampilan mereka dan perawatan yang diinginkan untuk meningkatkan estetika mereka. Kuesioner diadopsi dari studi sebelumnya yang telah sah dan terpercaya (Tin-Oo *et al*, 2011). Pada kuesioner, terdapat beberapa bagian yang berisi data-data sosio-demografi seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan serta tingkat kepuasan pasien terhadap penampilan gigi mereka secara umum yakni warna, bentuk, dan posisi gigi anterior (Tin-Oo *et al*, 2011; Bader, 2013). Kuesioner ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui hubungan kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.

Pada tabel 4.3 terlihat adanya hubungan signifikan antara kepuasan pada warna gigi dengan penampilan gigi geligi anterior. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Samorodnitzky-Naveh *et al*. (2007), Tin-Oo *et al*. (2011), dan Bader (2013), yang menyimpulkan bahwa kepuasan terhadap warna gigi

secara signifikan berhubungan dengan kepuasan terhadap penampilan gigi. Pada tabel 4.5 terlihat adanya hubungan yang signifikan antara kepuasan pada posisi gigi dengan penampilan gigi geligi anterior. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Dahong *et al.* (2012), bahwa letak posisi gigi yang terjadi karena maloklusi dapat mempengaruhi psikososial dan mengganggu penampilan terutama pada bagian anterior. Penelitian yang dilakukan oleh Tin-Oo *et al.* (2011) dan Bader (2013), menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penampilan gigi geligi anterior adalah posisi, warna, dan bentuk gigi anterior yang merupakan faktor penting dalam menunjang *image* dan harga diri terutama pada kelompok dewasa muda.

Hasil penelitian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa usia tidak memiliki hubungan bermakna pada kepuasan terhadap penampilan gigi tetapi kepuasan pada perempuan lebih besar daripada laki-laki. Pada tabel 4.7 menunjukkan tidak adanya hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior. Demikian juga pada tabel 4.8 menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara tingkat/status pendidikan dengan kepuasan pada penampilan gigi geligi anterior. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh Hamamci *et al.* (2009) dan Svedström-Oristo *et al.* (2009), yang mendapatkan hasil bahwa laki-laki lebih puas dengan penampilan estetik daripada perempuan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Xiao *et al.* (2007), melaporkan bahwa penampilan pada populasi di Cina dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan tetapi tidak dengan usia dan jenis kelamin. Karasneh *et al.* (2009) dan Tin-Oo *et al.* (2011), menyimpulkan bahwa usia tidak berhubungan dengan kepuasan terhadap

penampilan gigi. Namun pada usia yang lebih tua, pada penelitian oleh Akarslan *et al.* (2009) dan Younis *et al.* (2012) menunjukkan orang tua lebih puas dengan penampilan giginya. Karanesh *et al.* (2009) dan Younis *et al.* (2012) menyimpulkan bahwa jenis kelamin tidak berhubungan dengan kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior.

Hubungan antara penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin (tabel 4.12, 4.13, dan 4.14) diperoleh hasil bahwa mahasiswa Universitas Hasanuddin memiliki keinginan untuk melakukan perawatan. Tabel 4.12 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada rahang atas pada mahasiswa Universitas Hasanuddin. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuroda *et al.* (2010), yang menyatakan bahwa keinginan untuk melakukan perawatan ortodontik pada rahang atas yang protrusi dipengaruhi karena adanya persepsi diri untuk meningkatkan estetik dan saran/anjuran dari ahli ortodontik mereka. Tabel 4.13 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada rahang bawah pada mahasiswa Universitas Hasanuddin. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murakami *et al.* (2013), yang menyatakan bahwa pada mahasiswa di Jepang memiliki keinginan untuk melakukan perawatan ortodontik pada mandibula yang mengalami protrusi. Penelitian yang dilakukan oleh Singh *et al.* (2011), mendapatkan hasil bahwa terdapatnya gigi yang menonjol dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial pada kelompok dewasa muda.



Samorodnitzky-Naveh *et al.* (2007) dan Bader (2013), melaporkan bahwa kepuasan terhadap penampilan gigi memiliki hubungan signifikan terhadap keinginan untuk melakukan perawatan ortodontik guna memperbaiki penampilan giginya.

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kebutuhan perawatan ortodontik. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa usia tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap kebutuhan perawatan ortodontik. Pada tabel 4.11 memperoleh hasil rata-rata presentase sebesar 90% pada kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan fakultas. Perawatan ortodontik bertujuan untuk memperbaiki penampilan gigi seseorang. Maka sikap individu terhadap maloklusinya merupakan faktor penting dalam menentukan kebutuhan perawatan ortodontik. Selain itu, perawatan ortodontik dapat mengembangkan sikap positif terhadap kesehatan gigi seseorang (Malik *et al.*, 2013). Adapun faktor-faktor yang berperan dalam kebutuhan perawatan ortodontik sangat bervariasi. Kebutuhan perawatan ortodontik pada orang dewasa muda bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan terhadap penampilan gigi. Tingkat pendidikan juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan dan kebutuhan perawatan ortodontik (Bernabé dan Flores-Mir, 2006).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akarslan *et al.* (2009), memperoleh hasil bahwa jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi ketidakpuasan terhadap penampilan dan perawatan yang diinginkan pada kelompok dewasa muda. Penelitian yang dilakukan oleh Wełdrychowska-Szulc dan Syryńska (2010), menyatakan bahwa

motivasi seseorang untuk melakukan perawatan ortodontik dipengaruhi oleh kebutuhan perawatan, usia dan pendapat dari ahli ortodontik / orang tua mereka. Bernabé dan Flores-Mir (2006), menyatakan bahwa jenis kelamin, usia dan status sosial-ekonomi pada mahasiswa di Peru tidak mempengaruhi distribusi frekuensi terhadap kebutuhan perawatan ortodontik. Namun hasil pada tabel 4.9 sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan dan Amin (2010), mendapatkan hasil bahwa perempuan dan laki-laki tidak memiliki perbedaan yang signifikan mengenai kebutuhan perawatan mereka. Dalam penelitian sebelumnya, para ahli menilai bahwa laki-laki memiliki kebutuhan perawatan secara signifikan lebih tinggi daripada perempuan. Namun pada beberapa studi, telah menunjukkan bahwa perempuan lebih selektif dalam menilai penampilan gigi menurut persepsi diri dibandingkan laki-laki (Bernabé dan Flores-Mir, 2006).

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

- a. Ada hubungan yang bermakna antara warna, bentuk, dan posisi gigi pada gigi anterior dengan kepuasan penampilan gigi geligi anterior pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.
- b. Ada hubungan yang bermakna antara hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin.
- c. Ada hubungan yang bermakna antara kebutuhan perawatan ortodontik dengan jenis kelamin dan usia mahasiswa Universitas Hasanuddin.

#### **6.2 SARAN**

Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai “hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior terhadap status sosial-ekonomi pada populasi dewasa muda di Makassar”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akarslan, Z. Z., Sadik, B., Erten, H., and Karabulut, E. 2009. Dental esthetic satisfaction, received and desired dental treatment for improvement of esthetics. *Indian J Dent Res*; 20(2):195-200.
- Al-Zarea, B. K. 2013. Satisfaction with Appearance and the Desired Treatment to Improve Aesthetics. *Int J Dent*; 1-7.
- Bellot-Arcis, C., Montiel-Company, J. M., Manzanera-Pastor, D., and Almerich-Silla, J. M. 2012. Orthodontic treatment need in a Spanish young adult population. *Med Oral Patol Oral Cir Bucal*; 17(4):e638-43.
- Bernabé, E. and Flores-Mir, C. 2006. Normative and self-perceived orthodontic treatment need of a Peruvian university population. *Head Face Med*; 2(12):1-8.
- Claudino, D., and Traebert, J. 2013. Malocclusion, dental aesthetic self-perception and quality of life in a 18 to 21 year-old population: a cross section study. *BMC Oral Health*; 13(1):1-6.
- Dahong, X. *et al.* 2012. Effect of incisor position on the self-perceived psychosocial impacts of malocclusion among Chinese young adults. *Angle Orthod*; 83(4):417-22.
- Gržic, R. *et al.* 2012. Faktor influencing a patient's decision to choose the type of treatment to improve dental esthetics. *Vojnosanit Pregl*; 69(11):978-85.
- Hamamci, N., Basaran, G., and Uysal, E. 2009. Dental Aesthetic Index scores and perception of personal dental appearance among Turkish university students. *Eur J Orthod*; 31(2):168-73.
- Hassan, A. H., and Amin, Hel-S. 2010. Association of orthodontic treatment needs and oral health-related quality of life in young adults. *Am J Orthod Dentofacial Orthop*; 137(1):42-7.
- Hurlock, E. B. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Karasneh, J., Al-Omiri, M. K., Al-Hamad, K. Q., and Al Quran, F. A. 2009. Relationship between patients' oral health-related quality of life, satisfaction with dentition, and personality profiles. *J Contemp Dent Pract*; 10(6):e049-56.

- Khan, M., and Fida, M. 2008. Assessment of psychosocial impact of dental aesthetics. *J Coll Physicians Surg Pak*; 18(9):559-64.
- Kuroda, S. *et al.* 2010. Relationship between orthodontic expertise and perception of treatment needs for maxillary protrusion: comparison of dental students, residents, and orthodontists. *Am J Orthod Dentofacial Orthop*; 137(3):340-5.
- Malik, V., Grover, S., Sidhu, M. S., Yadav, P., and Chaudhary, P. 2013. Evaluation of orthodontic treatment need and its correlation with the perception, awareness and satisfaction of personal dental appearance among dental students. *J Orofacial Research*; 3(1):5-11.
- Masood, Y. *et al.* 2013. Impact of malocclusion on oral health related quality of life in young people. *Health Qual Life Outcome*; 11(25):1-6.
- Murakami, T. *et al.* 2013. Relationship between orthodontic expertise and perception of need for orthodontic treatment for mandibular protrusion in Japan. *Acta Med*; 67(5):277-83.
- Paula Jr, D. F. *et al.* 2011. Effect of anterior teeth display during smiling on the self-perceived impacts of malocclusion in adolescents. *Angle Orthod*; 81(3):540-5.
- Samorodnitzky-Naveh, G. R., Geiger, S. B., and Levin, L. 2007. Patients' satisfaction with dental esthetics. *J Am Dent Assoc*; 138(6):805-8.
- Shaffer, D. R. 2009. *Social and Personality Development Ed. 6*. Wadsworth: Cengage Learning Inc. pp. 41-2.
- Singh, V., Hamdan, A., and Rock, P. 2012. The perception of dental aesthetics and orthodontic treatment need by 10- to 11-year-old children. *Eur J Orthod*; 34(5):646-51.
- Svedström-Oristo, A. L. *et al.* 2009. Acceptability of dental appearance in a group of Finnish 16- to 25-year-old. *Angle Orthod*; 79(3):479-83.
- Tin-Oo, M. M., Norkhafizah Saddki, and Nurhidayati Hasan. 2011. Factors influencing patient satisfaction with dental appearance and treatments they desire to improve aesthetics. *BMC Oral Health*; 11(1):6-13.
- We, drychowska-Szulc, B. and Syryńska, M. 2010. Patient and parent motivation for orthodontic treatment – a questionnaire study. *Eur J Orthod*; 32:447-52.

- Xiao, J. *et al.* 2007. The prevalence of tooth discolouration and the self-satisfaction with tooth colour in a Chinese urban population. *J Oral Rehabil*; 34:351-60.
- Younis, A. M. *et al.* 2012. Relationship between dental impacts on daily living, satisfaction with the dentition and personality profiles among a Palestinian population. *Odontostomatol Trop*; 35(138):21-30.

# LAMPIRAN

## KUESIONER

Kepuasan terhadap penampilan gigi geligi anterior dan perawatan yang diinginkan untuk meningkatkan estetik

Silahkan menjawab pertanyaan berikut; (beri tanda centang pada kolom)

1. Apakah anda merasa senang / puas dengan penampilan gigi bagian depan anda saat ini?

☐ Ya ☐ Tidak

2. Apakah anda merasa senang / puas dengan warna gigi bagian depan anda saat ini?

☐ Ya ☐ Tidak

3. Apakah anda merasa posisi gigi bagian depan anda tidak beraturan?

☐ Ya ☐ Tidak

4. Apakah anda merasa beberapa gigi bagian depan anda kurang selaras / jelek?

☐ Ya ☐ Tidak

5. Apakah anda merasa beberapa gigi bagian depan anda menonjol?

☐ Ya ☐ Tidak

6. Apakah anda memiliki tambalan yang tidak estetik / tidak sesuai dengan warna gigi yang lain pada gigi depan anda?

☐ Ya ☐ Tidak

7. Perawatan gigi yang anda inginkan saat ini untuk memperbaiki penampilan gigi depan anda:

(centang pilihan perawatan yang diinginkan)

a. Perawatan ortodontik;

☐ a) Hanya pada gigi dibagian rahang atas

☐ b) Hanya pada gigi dibagian rahang bawah



☐ c) Gigi geligi dibagian rahang atas dan rahang bawah

b. Pemutihan gigi ☐

c. Penambalan gigi sesuai warna gigi ☐

8. Silahkan berikan nilai / skor tentang kepuasan pada penampilan gigi anda secara keseluruhan: .....

Ket:

- 10 – 9 : sangat puas
- 8 – 6 : puas
- 5 – 3 : cukup puas
- 2 – 0 : tidak puas

\*Catatan: poin 8 menggunakan visual analogue scale (VAS scale)

## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Fakultas/Universitas :

Jenis Kelamin :

Usia :

No. Telp/HP :

Bahwa dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh **Azrida Nurul Aliyah** mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar, dengan judul “Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin”.

Demikian surat ini saya buat dengan sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,        /        / 2014

Responden



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
KAMPUS TAMALANREA  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN. KM 10 MAKASSAR 90245  
TLP 0411-586012**

---

**Kepada yang kami hormati,  
Pembantu Dekan I  
Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Hasanuddin  
Di -  
Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa kami selaku pembimbing skripsi atas nama mahasiswa yang tertera namanya dibawah ini, agar kiranya dapat di berikan izin untuk melakukan penelitian pada:

Tempat penelitian : Universitas Hasanuddin  
Waktu penelitian : November – Desember 2013

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Azrida Nurul Aliyah  
Stambuk : J 111 10 116  
Judul Penelitian : **Hubungan kepuasaan penampilan gigi geligi anterior dengan  
kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa  
Universitas Hasanuddin**

Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, November 2013

**Dr. drg. Susilowati, SU**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
KAMPUS TAMALANREA  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245  
Telp. (0411) 586012, psw : 1114,1115,1116,1117, Fax : (0411) 584641  
Website : [www.unhas.ac.id/fkg](http://www.unhas.ac.id/fkg), Email : mail@fkgunhas.web.id

---

No : 1147.b/UN4.14.1/PL.02/2013 18 November 2013  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth.

**Bapak/Ibu Wakil Dekan I Fakultas \_\_\_\_\_**  
**Universitas Hasanuddin**  
Di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya dapat diberikan **izin penelitian** kepada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi :

Nama : Azrida Nurul Aliyah  
Stambuk : J111 10 116  
Waktu Penelitian : November – Desember 2013.  
Tempat Penelitian : Terlampir  
Judul Penelitian : **“Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin“.**

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Prof. Dr. drg. Burhanuddin DP, M. Kes  
NIP. 19551214 198603 1 001

Tembusan :

1. Dr. drg. Susilowati, SU (Pembimbing Skripsi).
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
KAMPUS TAMALANREA  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245  
Telp. (0411) 586012, psw : 1114,1115,1116,1117, Fax : (0411) 584641  
Website : [www.unhas.ac.id/fkg](http://www.unhas.ac.id/fkg), Email : mail@fkgunhas.web.id

---

Lampiran surat izin penelitian No.1147.b/UN4.14.1/PL.02/2013

Tempat penelitian yakni Universitas Hasanuddin, adapun diadakan pada fakultas berikut ini;

1. Fakultas Kedokteran Gigi
2. Fakultas Kedokteran
3. Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Fakultas Farmasi
5. Fakultas MIPA
6. Fakultas Hukum
7. Fakultas Kelautan dan Perikanan
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
9. Fakultas Peternakan
10. Fakultas Kehutanan
11. Fakultas Pertanian
12. Fakultas Sastra
13. Fakultas Ekonomi dan Bisnis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
KAMPUS TAMALANREA  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245  
Telp. (0411) 586012, psw : 1114,1115,1116,1117, Fax : (0411) 584641  
Website : [www.unhas.ac.id/fkg](http://www.unhas.ac.id/fkg), Email : [mail@fkgunhas.web.id](mailto:mail@fkgunhas.web.id)

---

## **SURAT PENUGASAN**

No.1147.a/UN4.14.1/KP.53/2013.

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Kepada : **1. Dr. Drg. Susilowati, SU**

**2. Azrida Nurul Aliyah ( Stb. J111 10 116 )**

Isi : 1. Menugaskan kepada yang tersebut di atas untuk melakukan penelitian dengan judul“ **Hubungan kepuasan penampilan gigi geligi anterior dengan kebutuhan perawatan ortodontik pada mahasiswa Universitas Hasanuddin**“.

2. Bahwa saudara yang namanya tersebut di atas dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

3. Agar Penugasan ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

4. Segala biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian menjadi tanggung jawab peneliti.

5. Surat Penugasan ini berlaku Bulan November-Desember 2013, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat penugasan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 18 November 2013.

Wakil Dekan I,

Prof. Dr. drg. Burhanuddin DP, M. Kes  
NIP. 19551214 198603 1 001

Tembusan :

1. Dekan FKG Unhas (Sebagai Laporan)
2. Yang bersangkutan.
3. Arsip.